

VOCABULARY MASTERY AND GRAMMAR MASTERY IMPACT ON EFL HIGH SCHOOL STUDENTS' WRITING SKILLS

Muhammad Iqbalullah

English Language and Education Program, Postgraduate Faculty

Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: iqbalbarca17@yahoo.co.id

Abstract: The purpose of this study is to know the effect of vocabulary mastery and grammar toward the ability to write the English descriptive text. The research hypothesis tested include: 1) The influence of vocabulary mastery and grammar toward the ability to write the English descriptive text, 2) The influence of vocabulary mastery toward the ability to write the English descriptive text, 3) The influence of grammar mastery toward the ability to write the English descriptive text. The research method used is survey; the sample is 60 students of class X that chosen from two schools of SMA Negeri which are in Bogor. Data collection was conducted by multiple choices and essay test, data analysis used in this research is Regression Analysis Model to know the influence of independent variable with dependent variable. The statistical test used Test t and Test F. The results showed: 1) There is a significant influence of vocabulary mastery and grammar toward the ability to write the English descriptive text of senior high school students in Bogor. This is evidenced by the acquisition of Sig value $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 54,363$. 2) There is a significant influence of vocabulary mastery toward the ability to write the English descriptive text of senior high school students in Bogor. This is evidenced by the acquisition of Sig value $0,000 < 0,05$ dan $T_h = 4,704$. 3) There is a significant influence of vocabulary grammar toward the ability to write the English descriptive text of senior high school students in Bogor. This is evidenced by the acquisition of Sig value Sig. = $0,000 < 0,05$ dan $T_h = 5,260$.

Keywords: vocabulary mastery; grammar mastery; descriptive text; foreign language writing

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus mampu dilakukan oleh siswa. Menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran siswa disekolah. Dengan demikian, mereka diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik dan unsur-unsur kebahasaan yang diperlukan dalam setiap jenis-jenis teks yang ditulis. Keterampilan menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dalam kegiatan berbahasa, menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis (penyampai pesan), isi tulisan atau pesan, medium tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan. Menulis dalam bahasa Inggris memerlukan keterampilan khusus. Diperlukan pula adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata (*vocabulary*) dan tata bahasa (*grammar*) yang baik sehingga dapat memberikan informasi yang jelas dan bermakna (Tarigan, 2008). Keterampilan menulis tidak muncul dengan sendirinya, melainkan menuntut latihan yang cukup, sehingga untuk terampil dalam menulis diperlukan latihan dan praktik berkala.

Salah satu jenis atau genre teks bahasa Inggris yang diajarkan pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah teks deskriptif. Teks deskriptif merupakan salah satu genre yang menggambarkan sebuah benda, orang, tempat atau yang lainnya yang bertujuan untuk menjelaskan secara umum. Menulis teks deskriptif berarti siswa mampu membuat tulisan berbentuk deskriptif. Karena tulisan yang siswa tulis merupakan gambaran terhadap sesuatu hal. Dalam teks deskriptif terdapat syarat atau struktur kebahasaan yang menjadi ciri dari teks tersebut yaitu dengan menggunakan struktur *simple present tense*.

Keterampilan menulis teks deskriptif merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang menjelaskan gambaran seseorang atau benda. Dalam keterampilan menulis teks deskriptif, siswa harus menguasai struktur bahasa Inggris khususnya *simple present tense*



(SPT) serta unsur kebahasaan yang akan menjadi bahan isi karangan tersebut. Dengan kata lain, teks deskriptif adalah teks yang menjelaskan tentang seperti apakah orang atau benda yang dideskripsikan, baik bentuknya, sifat-sifatnya, jumlahnya dan lain-lain.

Dari bahan pembelajaran para siswa secara sistematis diajarkan menulis teks deskriptif dengan terbimbing. Fakta selama penulis mengajarkan bahasa Inggris di sekolah khususnya SMA di Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas X belum memenuhi harapan. Namun keadaan ini tidak hanya terjadi di Bogor, tetapi kesalahan dasar siswa juga ditemukan di kabupaten Tangerang yang minat baca rendah mempengaruhi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, serta kemampuan menulis teks bahasa Inggris (Misliyah, 2019; Novianti, 2019). Selain itu, media belajar yang dipakai saat belajar juga dapat mempengaruhi peningkatan kosakata siswa (Kurniadi, 2018). Kesalahan mendasar yang sering ditemukan, yakni: penggunaan kata tidak tepat, kesalahan menerapkan penghubung (*conjunction*), kesalahan penalaran atau menggunakan kalimat yang tidak sesuai (tidak berhubungan dengan kalimat lainnya) dan kesalahan penerapan tanda baca (*punctuation*) (Mahfud, 2011; Noprianto, 2017; Sundari et al., 2018). Dalam mengatasi hal ini perlu diidentifikasi beberapa hal yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran menulis di kelas X.

Suatu bahasa tidak dapat terlepas dari kehadiran kosakata. Kosakata merujuk pada kekayaan kata suatu bahasa tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, banyak definisi kosakata yang dikemukakan oleh para ahli. Pendapat ahli satu dengan lainnya bisa berbeda, tetapi pada dasarnya memiliki maksud yang sama. Dalam menyusun kalimat agar menjadi kalimat yang efektif penting sekali menguasai kosakata, karena tanpa menguasai kosakata seseorang sulit menyusun kalimat yang baik dan benar. Pengertian kosakata menurut Keraf (2004, p. 64) dapat dilihat dua segi bahasa itu sendiri, yang menyatakan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa yang merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa. Kedua dilihat dari segi pemakai bahasa, kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis.

Hal ini sejalan dengan Nurgiantoro (2016, p. 338) yang menyebutkan kosakata adalah kekayaan bahasa yang dimiliki oleh (terdapat dalam) sebuah bahasa. Kosakata merupakan komponen yang sangat penting bahkan bisa disebut sebagai kunci dalam mempelajari bahasa asing, karena kekayaan kosakata seseorang turut menentukan kualitas keterampilan berbahasa orang tersebut. Menurut Poerwadarminta (1985:146), kosakata adalah perbendaharaan kata atau apa saja yang dimiliki oleh suatu bahasa. Penguasaan kosakata bukanlah keterampilan yang sederhana, karena mencakup pengenalan, pemilihan dan penerapan. Penguasaan kosakata bukan merupakan proses yang spontan, melainkan proses menuju penguasaan kosakata secara baik dan benar.

Tata bahasa merupakan sebuah bagian yang tak terpisahkan dalam belajar bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Dengan kata lain, tata bahasa merupakan aturan dalam sebuah bahasa khususnya bahasa Inggris yang mengatur perubahan bentuk dari kata-kata dan menyatukannya menjadi kalimat. Seraya dengan definisi tersebut, diperkuat lagi dengan pernyataan "*grammar thus deals with language forms and meanings and the ways they are interconnected*" (Jacobs, 1995:4). Tata bahasa berhubungan dengan bentuk-bentuk dan makna bahasa serta cara-cara kedua hal tersebut saling berhubungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tata bahasa menjadi suatu acuan dalam menggunakan bahasa Inggris secara tepat bagaimana bentuk dan makna saling berhubungan sehingga memudahkan orang dalam merangkai, mengubah, dan menyatukannya menjadi satu kalimat yang tepat dan bermakna. Berdasarkan latar belakang seperti dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Bogor.

Metode

Desain dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan analisis korelasional dan regresi, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2016; Suharsimi, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bogor dengan populasi sejumlah 578 siswa kelas X SMA Negeri sebagai subjek penelitian. Sampel diambil

secara acak dari dua sekolah yang diteliti yaitu SMA Negeri 1 Caringin dan SMA Negeri 1 Cijeruk Kabupaten Bogor. Besar sampel adalah 60 responden.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu penguasaan kosakata (X_1) dan penguasaan tata bahasa (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris sebagai variabel Y. Variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris adalah skor siswa yang diperoleh dari pengujian dengan menggunakan tes pilihan ganda dan uraian yang mengukur hasil belajar kosakata bahasa Inggris. Tes pilihan ganda yang digunakan mempunyai 4 pilihan jawaban, A, B, C, dan D. Jumlah soal sebanyak 35 butir. Variabel penguasaan tata bahasa adalah skor yang diperoleh dari pengujian materi *simple present tense* dengan menggunakan tes uraian sebanyak 35 butir. Variabel keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris diukur dengan cara memberikan tes esai berupa menulis teks deskriptif bahasa Inggris. Variabel keterampilan menulis teks deskriptif ialah skor yang diperoleh dari tes kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa.

Indikator penskoran variabel keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris yaitu: indikator kesesuaian tema dengan isi skor 5, indikator struktur organisasi teks deskriptif skor 5, indikator penggunaan tata bahasa skor 5, indikator ketepatan pilihan kata skor 5, indikator mekanisme penulisan skor 5. Jadi total skor adalah 25 kemudian dikalikan 4 dan hasilnya merupakan nilai menulis teks deskriptif.

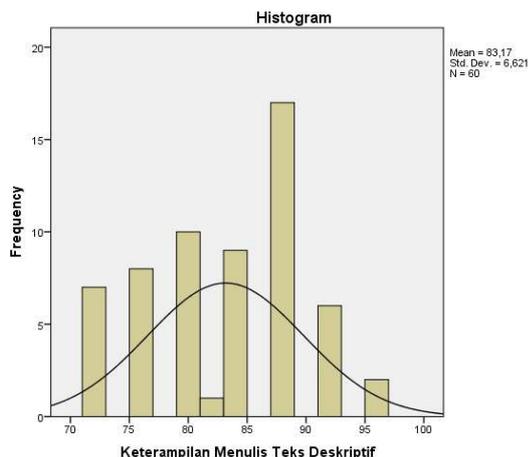
Hasil dan Pembahasan

Data keterampilan menulis teks deskriptif diperoleh dari nilai tes responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Nilai yang diperoleh adalah skor terendah 72, skor tertinggi 96, skor rata-rata sebesar 83,17, median sebesar 84,00, modus sebesar 88, dan simpangan baku sebesar 6,621.

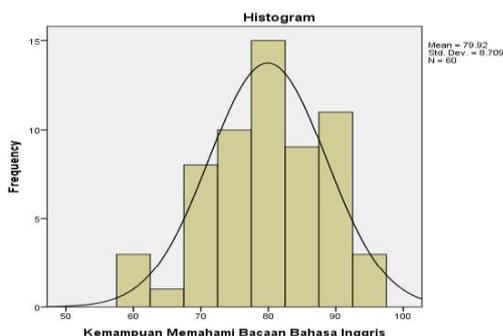
Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris

| Statistics | | |
|--------------------------------------|---------|-------|
| Keterampilan Menulis Teks Deskriptif | | |
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 83,17 |
| Median | | 84,00 |
| Mode | | 88 |
| Std. Deviation | | 6,621 |
| Minimum | | 72 |
| Maximum | | 96 |

Bisa dilihat dari perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor tergolong cukup. Hal ini di indikasi dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 83,17. Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Keterampilan Menulis



Gambar 2. Histogram Kemampuan Memahami Bacaan

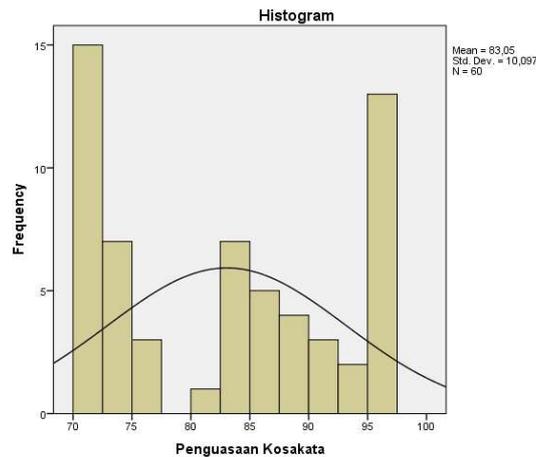
Dari histogram dan poligon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMA Negeri di wilayah Kabupaten Bogor memiliki sebaran yang normal.

Sementara itu Data penguasaan kosakata diperoleh dari nilai responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Nilai yang diperoleh adalah skor terendah 71, skor tertinggi 97, skor rata-rata sebesar 83,05, median sebesar 83,00, modus sebesar 71, dan simpangan baku sebesar 10,097.

Tabel 2. Deskripsi Data Penguasaan Kosakata

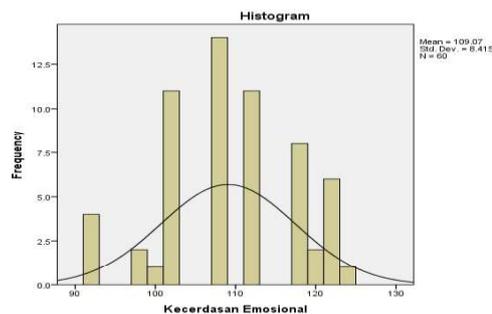
| Statistics | | |
|---------------------|---------|--------|
| Penguasaan Kosakata | | |
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 83,05 |
| Median | | 83,00 |
| Mode | | 71 |
| Std. Deviation | | 10,097 |
| Minimum | | 71 |
| Maximum | | 97 |

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa penguasaan kosakata siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor tergolong cukup. Hal ini di indikasi dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 83,05. Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Penguasaan Kosakata

Dari histogram dan poligon frekuensi di atas dapat di simpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa SMA Negeri di wilayah Kabupaten Bogor memiliki sebaran yang normal.



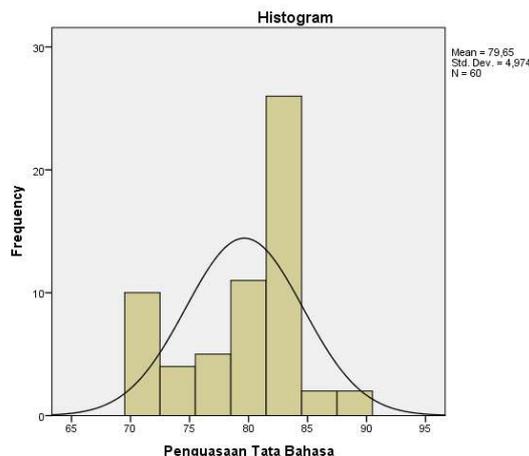
Gambar 4. Histogram Penguasaan Emosi

Sedangkan Data penguasaan tata bahasa diperoleh dari nilai tes responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Nilai yang diperoleh adalah skor terendah 71, skor tertinggi 89, skor rata-rata sebesar 79,65, median sebesar 81,50, modus sebesar 83, dan simpangan baku sebesar 4,974.

Tabel 3. Deskripsi Data Penguasaan Tata Bahasa

| Statistics | | |
|------------------------|---------|-------|
| Penguasaan Tata Bahasa | | |
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 79,65 |
| Median | | 81,50 |
| Mode | | 83 |
| Std. Deviation | | 4,974 |
| Minimum | | 71 |
| Maximum | | 89 |

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa penguasaan tata bahasa siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor tergolong cukup. Hal ini di indikasi dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 79,65. Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



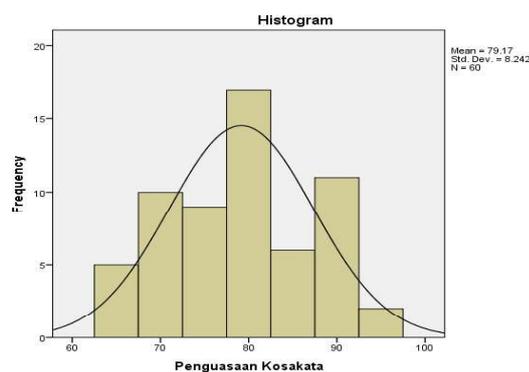
Gambar 5. Histogram Penguasaan Tata Bahasa

Dari histogram dan poligon frekuensi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan tata bahasa Inggris siswa SMA Negeri di wilayah Kabupaten Bogor memiliki sebaran yang normal. Dalam pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1696,790 | 2 | 848,395 | 54,363 | ,000 ^b |
| | Residual | 889,544 | 57 | 15,606 | | |
| | Total | 2586,333 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Deskriptif
 b. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa, Penguasaan Kosakata



Gambar 6. Histogram Penguasaan Kosakata

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMA Negeri yang berada di Kabupaten Bogor. Hal ini mengandung arti bahwa penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMA Negeri yang berada di Kabupaten Bogor.

Simpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 54,363$; 2) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} = 4,704$; dan 3) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} = 5,260$.

Daftar Rujukan

- Keraf, G. (2004). *Diksi dan gaya bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniadi, Y. (2018). The effect of teaching media and vocabulary mastery on students' speaking skill (Experiment at the Tenth Grade of State Senior High School in Tasikmalaya-West Java). *Inference: Journal of English Language Teaching*, 01(01), 58–69.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/3817/2578>
- Mahfud, R. (2011). The competence of EFL teachers in mastering genre based texts. *Journal on English as a Foreign Language*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.23971/jefl.v1i1.34>
- Misliyah, N. (2019). The effects of grammar mastery and reading interest towards writing descriptive text ability. *Inference: Journal of English Language Teaching*, 2(1).
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/5446>
- Noprianto, E. (2017). Student's Descriptive Text Writing In SFL Perspectives. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*.
<https://doi.org/10.21093/ijeltal.v2i1.53>
- Novianti. (2019). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakat terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. *Inference: Journal of English Language Teaching*, 2(1).
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/5414>
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi*. BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (6th ed.). Rineka Cipta.
- Sundari, H., Febriyanti, R. H., & Saragih, G. (2018). A Proposed Syllabus for EFL Writing Class at University. *Lingua Cultura*, 12(1), 15. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i1.3176>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.